

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DIII
KEBIDANAN SEMESTER IV DENGAN PRAKTIK
PENGISIAN PARTOGRAF DI STIKES A. YANI
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi
Diploma IV Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Di Susun Oleh;
ELMIDA ENI HARYANTI
201010104179**

**PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2011**

THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE MIDWIFERY STUDENTS
DIII FOURTH SEMESTER PRACTICE WITH FILLING IN PARTOGRAF
STIKES A. YANI YOGYAKARTA¹

Eni Elmida Haryanti², Hikmah Sobri³

ABSTRACT

Partograf is a tool to monitor the progress of the first stage of labor and information to make clinical decisions and the midwife should know about charging partograf order to provide complete care delivery and can make the decision to refer the mother in labor. From the observations made about the practice of filling partograf researchers found 68% midwifery students DIII do not pass the fourth semester and only 32% pass spontaneously (directly). The purpose of this study was to determine the level of relationship midwifery students DIII fourth semester partograf filling with practice in Stikes A. Yani Yogyakarta. The research was conducted on 9 July 2011 in Stikes A. Yani Yogyakarta. This type of research is observational *cross sectional analytic approach*. The research was conducted in Stikes A. Yani Yogyakarta. Sampling technique using a random manner without regard to strata that exist in the population. The instrument of data collection using a questionnaire and checklist. Statistical test using the *Kendall tau*.

Key words : knowledge level of students, practice filling partograf

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Millennium (Millenium Development Goals/MDGs) dalam rangka mengurangi tiga per empat jumlah perempuan yang meninggal selama hamil dan melahirkan pada 2015, demikian pernyataan resmi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dalam pernyataan yang diterbitkan WHO tahun 2006 itu dijelaskan bahwa untuk mencapai target

2015 seharusnya 5,5% per tahun. Data WHO, UNICEF, UNFPA dan Bank Dunia menunjukkan angka kematian ibu hingga saat ini masih kurang dari satu persen per tahun.

Berdasarkan pengamatan WHO tahun 2006 kematian ibu adalah sebesar 500.000 jiwa dan angka kematian bayi sebesar 10.000.000 jiwa setiap tahunnya. Jumlah tersebut sebenarnya masih

¹ Title of thesis

² Student of Midwife STIKES D IV `Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES` Aisyiyah Yogyakarta

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yaitu 390 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi baru lahir sebesar 25 per 1.000 kelahiran hidup (Rinkesdas, 2010).

Berdasarkan data pada tahun 2005, sebanyak 536.000 perempuan meninggal dunia akibat masalah persalinan, lebih rendah dari jumlah kematian ibu tahun 1990 yang sebanyak 576.000. Menurut data WHO tahun 2006 sebanyak 99 % kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi lahir hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan negara persemakmuran, termasuk di Indonesia yang masih memiliki predikat negara berkembang.

Sebagian besar penyebab kematian dapat dicegah dengan penanganan yang adekuat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas kesehatan dalam

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian *observasional korelasi* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Subjek penelitian adalah mahasiswa DIII Kebidanan semester IV. Sampel yang digunakan adalah acak dengan jumlah responden 99 orang. Pengambilan data dilakukan dengan kuisioner dan ceklist. Analisa

menolong persalinan, seperti penggunaan partograf dalam persalinan yaitu alat bantu untuk membuat keputusan klinik, memantau, mengevaluasi dan menatalaksana persalinan. Partograf dapat digunakan untuk mendeteksi dini masalah dan penyulit dalam persalinan sehingga dapat sesegera mungkin menatalaksana masalah tersebut atau merujuk ibu dalam kondisi optimal. Instrumen ini merupakan salah satu komponen dari pemantauan dan penatalaksanaan proses persalinan secara lengkap (Depkes RI, 2007). Peneliti melakukan studi pendahuluan di STIKES A.Yani Yogyakarta tanggal 8 Maret 2011. Pada pengamatan yang dilakukan peneliti tentang praktik pengisian partograf terdapat 142 mahasiswa DIII Kebidanan semester IV (68%), dan sebanyak 67 mahasiswa DIII Kebidanan semester IV (32%) yang lulus secara spontan (langsung pada saat ujian)..

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di STIKES A.Yani Yogyakarta, dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D III Kebidanan dengan Praktik Pengisian Partograf.

data univariat menggunakan persentase dan analisa data bivariat menggunakan koefisien korelasi *Kendall Tau*. Uji validaitas menggunakan *Product Moment* dengan menggunakan *SPSS release 17.0*. Suatu item dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil pengujian instrumen tingkat pengetahuan diketahui bahwa 12 item.. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

- a. Pengetahuan Mahasiswa tentang Partograf

Table 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa tentang Partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	60	60,6
2.	Cukup baik	31	31,3
3.	Kurang baik	8	8,1
Jumlah		99	100

Sumber data: data primer 2011

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi pengetahuan mahasiswa tentang partograf responden menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 60 responden (60,0%) dan kurang baik sebanyak 8 responden (8,1%).

- b. Praktik Pengisian Partograf

Table 4.2
Distribusi Frekuensi Praktik Pengisian Partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta

No	Praktik Pengisian Partograf	Frekuensi	%
1.	Baik	15	15,2
2.	Cukup baik	51	51,5
3.	Kurang baik	33	33,3
Jumlah		99	100

Sumber data: data primer 2011

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi praktik pengisian partograf yang dilakukan cukup baik ada 51 responden (51,5%) dan baik 15 responden (15,2%).

2. Analisa Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV dengan Praktik Pengisian Partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta.

Menunjukkan bahwa pengetahuan dengan praktik pengisian partograf di ketahui pengetahuan kurang baik dengan praktik pengisian partograf kurang baik terdapat 8 responden (8,1%), pengetahuan cukup baik dengan pengisian partograf kurang baik terdapat 16 responden (16,2%), pengetahuan baik dengan praktik pengisian partograf terdapat 36 responden (36,4%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Mahasiswa tentang Partograf

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa DIII kebidanan semester IV dengan praktik pengisian partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta adalah baik 60 responden (60,6%).

Dalam tingkat pengetahuan mahasiswa tentang partograf dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, pengalaman, teman satu profesi dan sumber informasi (Notoatmodjo, 2007).

Faktor pendidikan didapat daribangku kuliah yang diberikan oleh dosen, pengalaman dari tugas-tugas tentang pengisian partograf yang diberikan oleh dosen dan pembimbing lahan waktu paraktek dan juga dari

buku, teman satu profesi waktu mengerjakan tugas bersama dan informasi didapat dari tempat pendidikan, buku, internet, dosen dan lain lain. Informasi tentang partograf yang semakin didapat oleh mahasiswa maka akan mendukung tingginya tingkat pengetahuan mahasiswa tentang partograf (Notoatmodjo, 2007).

2. Praktik Pengisian Partograf

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa secara keseluruhan praktik pengisian partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta adalah cukup baik 51 responden (51,5%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa DIII kebidanan semester IV STIKES A.Yani Yogyakarta kurang merespon dengan baik penelitian ini, karena tidak semua mahasiswa mengikuti. Kemungkinan hal ini disebabkan karena mahasiswa masih merasa capek, sudah pengen pulang dan ada juga yang masih mempersiapkan untuk MMD serta perpisahan untuk dilahan.

Langkah-langkah praktik pengisian partograf sebenarnya tidak terlalu sulit, yaitu dengan cara melakukan observasi pada ibu bersalin yang sudah memasuki fase aktif (pembukaan 4), pembukaan lengkap sampai 2 jam post partum dan mencatatnya di lembar partograf. Hal ini dilakukan karena untuk memantau kesejahteraan janin, keadaan umum ibu serta untuk mengambil keputusan apabila terjadi penyimpangan pada bayi ataupun ibu (JNPK-KR, 2007).

Bila diperhatikan, cara pengisian partograf sebenarnya

mudah namun dalam praktik sulit untuk melaksanakannya. Sebab-sebab kurang sempurnanya praktik pengisian partograf pada mahasiswa adalah kurang teliti, dan meninggalkan langkah yang dianggap mudah, seperti langkah no 7 (mencatat pecahnya ketuban), langkah no 8 (mencatat penyupan penurunan kepala janin/moulase) dan langkah no 12 (kontaksi uterus).

Alasan yang muncul sebagai penghambat dalam praktik pengisian partograf pada mahasiswa DIII kebidanan semester IV adalah: cara penyampaian pembelajaran yang kurang bisa diterima oleh mahasiswa, misalnya dosen hanya menerangkan di depan tapi tidak memperhatikan mahasiswanya, dosen hanya menuntut mahasiswa harus bisa tapi cara menjelaskannya tidak bisa diterima oleh mahasiswa tapi juga bisa sebaliknya mahasiswa yang tidak memperhatikan waktu diterangkan oleh dosen. Jadi dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan power poin saja tapi bisa menggunakan media seperti partograf, ceklis, gambar, video dan lain-lain, agar mahasiswa mudah menerima ilmu yang sudah diberikan.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV dengan Praktik Pengisian Partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta.

Hasil uji statistik *Kendall Tau* menunjukkan harga τ sebesar 0,520. Untuk menentukan H_0 diterima atau H_a ditolak dengan membandingkan nilai z hitung

dengan z tabel menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05). Jika nilai z hitung $< z$ tabel maka hipotesis H_0 diterima dan jika nilai z hitung $> z$ tabel maka hipotesis H_0 ditolak. Hasil penelitian didapatkan nilai z hitung sebesar 47,50 dan nilai z tabel dengan taraf signifikan 5% dengan menggunakan tabel kurva normal didapatkan nilai z tabel 1,96. Nilai z hitung = 47,50 $>$ z tabel 1,96 maka H_0 diterima H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa DIII kebidanan semester IV dengan praktik pengisian partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta. Nilai harga τ 0,520 bernilai positif artinya semakin baik tingkat pengetahuan tentang partograf maka semakin baik praktik pengisian partografnya.

Apabila dilihat dari besarnya koefisien korelasi *kendall tau* sebesar 0,520 terletak pada interval koefisien 0,400-0,599 masuk dalam kategori rendah maka dapat disimpulkan memiliki korelasi sedang..

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa DIII kebidanan semester IV dengan praktik pengisian partograf. Dari hasil penelitian terdapat 99 responden diantaranya 60 responden (60,6%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik namun dalam praktik pengisian partografnya kurang baik terdapat 33 responden (33,3%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam praktik pengisian partograf

tidak hanya dengan didapat dari bangku kuliah saja tapi bisa didapat dari belajar dari buku, latihan kasus-kasus, internet dan dari lahan waktu praktik. Ketidaksesuaian antara sikap dan perilaku sangat memungkinkan antara lain orientasi terhadap situasi pada suatu waktu (Azwar, 2005).

Dalam kenyataannya terdapat 8 responden (8,1%) dengan pengetahuan kurang baik dan dalam praktik pengisian partograf terdapat 33 responden (33,3%) kurang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik pengisian partograf ada kaitannya dengan pengetahuan yang lebih tidak hanya dari bangku kuliah saja, dan masih banyak mahasiswa yang belum memahami dan mengerti tentang pengisian partograf. Pengisian partograf digunakan untuk pemantauan pada ibu bersalin dari memasuki kala I vase aktif sampai kala IV serta untuk menentukan apabila terjadi penyimpangan (JNPK-KR, 2008).

Praktik pengisian partograf tidak akan terlaksa dengan baik tanpa adanya kemauan dan kesadaran yang baik pada mahasiswa, maka mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang asuhan persalinan normal (APN) tentang praktik pengisian partograf sehingga mahasiswa akan dapat melakukan pengisian partograf dengan baik dan benar.

Hal tersebut relevan dengan penelitian yuni (2008) kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara persepsi

mahasiswa dalam praktik pengisian partograf.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa DIII kebidanan semester IV dengan praktik pengisian partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta dimana nilai ρ sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa DIII kebidanan semester IV dengan praktik pengisian partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta dan nilai koefisien korelasi τ tabel 0,520.

Pengetahuan mahasiswa DIII kebidanan semester IV tentang partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta adalah baik 60 responden (60,6%).

Praktik pengisian partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta adalah kurang baik 33 responden (33,3%).

Ada keeratan hubungan antara pengetahuan mahasiswa DIII kebidanan semester IV dengan praktik pengisian partograf di STIKES A.Yani Yogyakarta, dilihat besarnya koefisien korelasi *Kendal tau* sebesar 0,520 terletak pada interval koefisien 0,381-47,50 yang menunjukkan memiliki kekuatan hubungan yang rendah.

Saran

Bagi Mahasiswa: Hendaknya dapat lebih meningkatkan lagi tentang pengetahuan mahasiswa DIII Kebidanan semester IV dengan praktik pengisian partograf.

Bagi Bidan: Hendaknya dapat melaksanakan pengisian partograf ditempat kerjanya sebagai standar

kerja, selain itu dapat menjadi bukti asuhan persalinan dan sebagai pemantauan persalinan kala I fase aktif sampai kala IV.

Bagi Peneliti: Hendaknya peneliti menjadi mengerti tentang hubungan pengetahuan mahasiswa DIII Kebidanan semester IV dengan praktik pengisian partograf.

Bagi Peneliti Lain: Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan mengukur factor-faktor yang mempengaruhi dalam pengisian partograf.

Bagi Institusi Pendidikan: Sebagai referensi dan bacaan bagi mahasiswa-mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang judul yang serupa dengan judul ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Pemantauan Kemampuan Persalinan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Binkesga Dep Kes. Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, edisi ke-2. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Harlock. 2002. *Perkembangan Anak*. Jilid I. Erlangga
- Harlock. 2002. *Perkembangan Anak*. Jilid I. Erlangga
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2003. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Edisi Pertama Jakarta.

- Hidayat. Asri dan Sujiatini. 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta.
- JNPK-KR, 2008 *Asuhan Persalinan Normal (APN)*.
- Manuaba. 2002. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Edisi 2. Jakarta, EGC.
- Mustika, Sofyan, dkk, 2006, *50 Tahun IBI Bidan Menyongsong Masa Depan*, PP IBI: Jakarta.
- Nelvi. 2001. *Penggunaan Partograf Dalam Pengelolaan Persalinan Bagi Bidan Praktek Swasta Di Kabupaten Bantul 2000*.
- Notoatmodjo, S.2003. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S.2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soekanto, 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar Raya*. Grapindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Pantiawati, Ika. & Saryono. 2010. *Kumpulan Soal Osca Kebidanan*. Yogyakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2006. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Rinkesdas. 2010. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBP-SP.
- Soepardan. 2008. *Standar Pendidikan Profesi Kebidanan*. Jakarta.
- Soekanto. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar Raya*. Grapindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta, Bandung.
- Yuni. 2008. *Persepsi Mahasiswa Akademik Kebidanan Surabaya Tentang Pengisian Partograf*.